

UPAYA PEMBERDAYAAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN EDUKASI PARENTING DI SDN 001 BALIKPAPAN TIMUR**Sugianto ¹⁾, Rahayu Sri Waskitoningtyas²⁾**¹Pendidikan Ekonomi Universitas Balikpapan. Indonesia²Pendidikan Matematika, Universitas Balikpapan. IndonesiaE-mail: sugianto@uniba-bpn.ac.id**Abstrak**

Tujuan pengabdian ini 1) supaya para orang tua untuk meningkatkan pemahaman edukasi parenting di SDN 001 Balikpapan Timur. Pengabdian ini dilakukan di sekolah SDN 001 Balikpapan Timur. Subyek sarasannya yaitu orang tua siswa, dengan mengambil sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya meliputi (a) kondensasi Data (*data condensation*) mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, abstrak, dan transformasi data-data melalui catatan lapangan baik tertulis, Foto, transkrip wawancara; (2) Data Display uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif ; dan (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi menemukan temuan baru yang belum pernah ada. Keabsahan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Sedangkan untuk menguji, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Hasil pengabdian ini yaitu peningkatan pemahaman orang tua mengenai edukasi parenting di SDN 001 Balikpapan Timur dan (2) Orang tua sadar bahwa edukasi parenting sangat bermanfaat untuk siswa sekolah ramah anak.

Kata kunci: *Edukasi Parenting, Orang tua, Sekolah Ramah Anak***Pendahuluan**

Upaya sekolah dalam menerapkan Sekolah Ramah Anak sebagai satuan Pendidikan yang formal, nonformal dan informal mampu memenuhi, menghargai, menjamin hak-hak siswa dan perlindungan siswa dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan yang tidak benar. Pemenuhan kebutuhan siswa untuk memahami pengetahuan dalam keterampilan anak dalam berpikir mengenai kehidupan sehari-hari, memungkinkan siswa untuk mengolah informasi dari pengalaman belajarnya (Casmudi et al., 2023). Program pendidikan di sekolah ramah anak dengan pembelajaran sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan menambah keterampilannya. Usaha yang dilakukan anak dalam belajar sehingga mendapat pengetahuan baru sebagai hasil pengalamannya untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungannya (Pratama et al., 2019). Hasil belajar lebih dikenal sebagai hasil konkret yang dapat diamati oleh siswa untuk melihat tingkah laku siswa selama proses pembelajaran (Waskitoningtyas & Damayanti, 2023).

Hasil wawancara Kepala Sekolah SD N 001 Balikpapan Timur mengenai Sekolah Ramah sekolah sudah menerapkan pembelajaran dan fasilitas yang nyaman untuk siswanya, dengan adanya CCTV, kelas yang bersih, papan edukasi, kemudian tempat yang nyaman sehingga siswa nyaman untuk belajar. Dalam kegiatan belajar di Sekolah Ramah Anak tidak ada terlihat perbedaan anak miskin ekstrem dengan anak pada umumnya baik dari segi ekonomi maupun materi yang diberikan guru. Setiap semester ada kegiatan edukasi parenting yang dilakukan setiap pembagian raport, bulan juli, dan kegiatan lapen. Guru selalau memberikan edukasi parenting kepada siswa karena ada beberapa anak yang tidak menyapa ketika bertemu dengan guru. Terdapat 34 siswa yang masuk dalam kategori miskin

ekstrem. Dari 34 siswa tersebut paling banyak orang tua siswa yang masih menyewa rumah. Beberapa pekerjaan orang tua siswa ada yang nelayan, buruh, pedagang, dan sopir angkot. Guru juga memberikan edukasi parenting kepada siswa ketika pembelajaran dan kepada orang tua siswa ketika penerimaan raport. Sarana sekolah yang diberikan kepada siswa miskin ekstrem cukup memadai dari pemberian seragam atau alat tulis. Ada beberapa orang tua yang menjemput anaknya terlambat sehingga anak rewel di sekolah.

Beberapa hasil observasi SD N 001 Balikpapan Timur, siswa ramah dengan pengunjung yang berkunjung ke sekolah, siswa menunjukkan dimana letak Ruang Kepala Sekolah dan memperhatikan guru ketika pelajaran. Ketika siswa ada yang kurang mengerti guru akan menjelaskan kembali yang belum paham. Guru juga memberikan edukasi mengenai pentingnya belajar di rumah dengan fasilitas yang ada. Sejalan dengan (Waskitoningtyas et al., 2022) bahwa pentingnya belajar dalam sekolah. SDN 001 Balikpapan Timur memiliki lahan yang luas, suasana yang masih asri.

Tujuan pengabdian ini supaya para orang tua memahami dan mengerti edukasi parenting. Berdasarkan pemaparan inilah, maka penting untuk dilakukan suatu Pengabdian berjudul “Upaya Pemberdayaan Orang tua Melalui Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Edukasi Parenting di SDN 001 Balikpapan Timur”.

Beberapa permasalahan yang dihadapi Sekolah Dasar di Balikpapan dalam menghadapi orang tua untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam berpikir mengenai sarana sekolah dan edukasi parenting.

Permasalahan yang dihadapi setiap sekolah berbeda-beda, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada beberapa siswa yang masih mengolok atau menghina temannya dengan nama panggilan orang tuanya, (2) Apabila pihak sekolah memberikan bantuan berupa uang kepada orang tua miskin ekstrem tidak dibelikan untuk keperluan anaknya melainkan kebutuhan rumah tangga, dan (3) Ada beberapa siswa yang masih bicara kurang enak di dengar terutama apabila kalah dalam permainan.

Keselarasan pendidikan baik dilaksanakan di Sekolah Dasar maupun di rumah merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan yang menyeluruh, dan dapat terintegrasi. Edukasi parenting kepada orang tua supaya orang tua mampu memenuhi kebutuhan fisik yaitu makanan dan minuman, dan juga memenuhi kebutuhan psikologi yakni kasih sayang kepada anak, rasa aman yang anak miliki baik di rumah ataupun di sekolah, serta anak mampu bersosialisasi dengan masyarakat (Sugianto et al., 2023). SD N 001 Balikpapan Timur ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi ketika satuan pendidikan sudah melakukan pembelajaran tatap muka secara 100% yaitu kesadaran orang tidak datang dalam beberapa pertemuan, membuat informasi mengenai edukasi parenting yang disampaikan oleh pihak sekolah, tidak secara menyeluruh diketahui oleh orangtua, serta keberlanjutan program edukasi parenting yang dilakukan saat pembelajaran berdampak positif bagi orang tua. Sasaran terkait sekolah ramah anak merupakan program dimana satuan pendidikan yang memiliki karakteristik mampu melindungi hak-hak anak serta menjadi garda terdepan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada anak dimana pemenuhan pemantauan tumbuh kembang diutamakan (RICHrd & Permatasari, 2015) utamakan pola komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah. Pemantauan pelayanan sekolah, akan menjamin dan memenuhi hak-hak anak secara terencana dan bertanggung jawab sehingga peningkatan karakter anak (Andriyan & Trihantoyo, 2021).

Pemberian edukasi parenting kepada orang tua siswa sekolah ramah anak mengenai kekerasan, bullying, dan diskriminasi kepada anak. Sehingga menggugah orang tua siswa bahwa di sekolah ataupun di rumah tidak boleh adanya kekerasan, bullying, dan diskriminasi kepada anak baik berupa tindakan, kata-kata, ucapan, ataupun sebutan yang bukan nama anak sendiri. Pentingnya pencegahan bullying kepada anak di lingkungan sekolah ramah anak (Qamaria et al., 2023). Pemberian edukasi mengenai pencegahan keparahan cedera yang diakibatkan oleh tidak kekerasan perlu diberikan kepada orang tua sehingga orang tua siap mengatasi cedera yang dialami anak. Sesuai dengan (Dewangga et al., 2023) bahwa pentingnya peningkatan penanganan cedera. Pemberian edukasi melalui poster juga penting sehingga orang tua siswa sekolah ramah anak paham (Putrianti et al., 2024). Pengembangan pendidikan dalam pembelajaran memerlukan meliputi lingkungan yang nyaman bagi anak, sehingga akan membentuk mental anak, kepribadian anak, dan spiritual anak. serta menjamin terpenuhinya hak-hak anak tumbuh dan berkembang potensinya (Amrullah & Hikmah, 2019).

Upaya penting melindungi anak di sekolah dari berbagai bentuk kekerasan dan diskriminasi perlu didukung oleh komitmen dari semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Berdasarkan data (Chairiyah et al., 2021). Sekolah Ramah Anak PAUD masih belum optimal, disebabkan beberapa faktor, (a) kurangnya pemahaman guru memahami Sekolah Ramah Anak dan (b) orang tua kurang mendukung (Na'imah et al., 2020). Diperlukan dukungan dan kerja sama antara siswa, orang tua, guru, kepala sekolah, stakeholder pendidikan, masyarakat, dan pemerintah memberikan manfaat positif untuk kemajuan sekolah ramah anak (Senowarsito et al., 2012).

Kesadaran orang tua untuk mewujudkan masih dalam kategori rendah karena setiap orang tua memiliki pemahaman yang berbeda dan tingkat pendidikan yang berbeda. Dalam mengembangkan sekolah ramah anak diperlukan sinergitas antara sekolah, keluarga dan masyarakat (Andriyan & Trihantoyo, 2021). Konsep parenting membuat orang tua menyadari bahwa anak harus belajar supaya berkembang sesuai potensinya, tahap perkembangan anak dapat mewujudkan pelaksanaan dalam memahami perkembangan anak melalui kelas belajar (Lestarinigrum et al., 2022).

Dengan memberikan penjelasan mengenai upaya pemberdayaan orang tua melalui Sekolah Ramah Anak untuk meningkatkan edukasi parenting di SDN 001 Balikpapan Timur, diharapkan para orang tua memahami dan mengerti pentingnya edukasi parenting yang harus diterapkan di rumah.

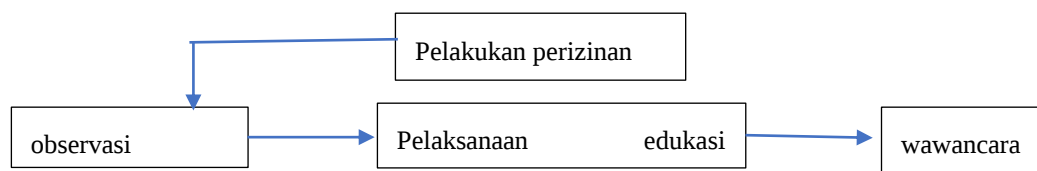
Manfaat yang diterima melalui upaya pemberdayaan orang tua melalui Sekolah Ramah Anak untuk meningkatkan sarana sekolah dan edukasi parenting: (a) bagi orang tua menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sara sekolah dan edukasi parenting; (b) bagi sekolah yaitu membantu guru untuk menjelaskan sarana sekolah dan edukasi parenting; (c) bagi universitas adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Metode

Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana diharapkan temuan-temuan yang bersifat empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat. Jenis pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah studi kasus, di mana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung.

Pengabdian ini merupakan strategi pengabdian di mana di dalam ketua dan anggota menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus di bawa oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Lokasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD N 001 Balikpapan Timur tahun ajaran 2024/2025. Subyek pengeabdian yaitu orang tua siswa SDN 001 Balikpapan Timur. Berikut diagram alur pelaksanaan PKM



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Pengabdian

Setelah semua data berupa wawancara dan observasi dikumpulkan kemudian data dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Teknik pengumpulan dimulai dari observasi lalu wawancara, kemudian pengambilan foto. Teknik analisis datanya meliputi (a) kondensasi Data (*data condensation*) proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, abstrak, dan transformasi data-data; (2) Data Display (Penyajian Data) uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, mengenai sarana sekolah dan edukasi parenting”; dan (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*drawing and verifying conclusions*) temuan baru yang belum pernah ada. Keabsahan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Sedangkan untuk menguji, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Diskusi

Sasaran PKM ini orang tua miskin ekstrem untuk meningkatkan kesadaran mengenai sarana sekolah dan edukasi parenting di SD N 001 Balikpapan Kota, SD N 001 Balikpapan Timur, dan SD N 004 Balikpapan Barat. Berikut data siswa di SDN 001 Balikpapan Timur, SDN 001 Balikpapan Kota dan SDN 004 Balikpapan Barat.



Gambar 2. Sebelum Edukasi Parenting di mulai

Adapun beberapa foto kegiatan ketika penulis menyampaikan materi edukasi parenting untuk orang tua siswa sekolah ramah anak di SDN 001 Balikpapan Timur.



Gambar 3. Penyampaian Materi Edukasi Parenting Untuk Orang Tua Siswa Sekolah Ramah Anak

Pemberian edukasi parenting untuk orang tua siswa sangatlah penting. Sehingga orang tua bisa mengajarkan anaknya ketika di rumah mengenai perkataan dan perilaku sehari-hari supaya sikap dan perilaku anak sopan. Pemberian edukasi ke siswa membentuk mental anak, kepribadian anak, dan spiritual anak. serta menjamin terpenuhinya hak-hak anak tumbuh dan berkembang potensinya (Amrullah & Hikmah, 2019).



Gambar 4. Kegiatan Foto Penutupan di SDN 001 Balikpapan

Berdasarkan gambar 3 di atas merupakan foto bersama setelah kegiatan pengabdian dilakukan. Hal ini terlihat adanya kebersamaan antara guru beserta orang tua berkeinginan untuk meningkatkan edukasi parenting untuk anak.

Temuan kegiatan pengabdian ini yang dihadiri 26 orang tua siswa miskin ekstrem, bahwa para orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Orang tua harus mempunyai pola asuh untuk anak-anaknya. Program parenting sangat penting dalam mengasuh anak sehingga terhindar dari bullying (Bu'ulolo et al., 2022).



Gambar 5. Pemberian Plakat di SDN 001 Balikpapan Timur

Gambar 11 Pemberian Plakat setelah melakukan kegiatan PKM di SDN 004 Balikpapan Barat, 001 Balikpapan Timur, dan 001 Balikpapan Kota. Plakat ini merupakan apresiasi dari kegiatan PKM di sekolah yang menjadi tujuan PKM

Kesimpulan

Hasil pengabdian ini yaitu peningkatan pemahaman orang tua mengenai edukasi parenting di SDN 001 Balikpapan Timur dan (2) Orang tua sadar bahwa edukasi parenting sangat bermanfaat untuk siswa sekolah ramah anak.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Penulis memberikan terimakasih kepada Bapak Supadi, S.Pd, yang sudah memberi ijin untuk melakukan pengabdian dan juga dosen di lingkungan FKIP Universitas Balikpapan.

Referensi

- Amrullah M, & Hikmah K. (2019). Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8 (1): 1–7. Available from: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1883>
- Andriyan D, Trihantoyo S. (2021). Pengelolaan Sekolah Ramah Anak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidik*, 9 (3): 689–94. Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/40012/34862>
- Casmudi, Sugianto, & Waskitoningtyas. (2023). *Proses Pembelajaran di Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chairiyah C, Nadziroh N, & Pratomo W. Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 7 (3): 1213–8. Available from: <https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i3.10229>
- Dewangga et al. (2023). Mencegah Keparahan Cedera dengan Pemberian Edukasi Penanganan Cedera Akut Pada Komunitas Parkour. *KONTRIBUSI Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(1): 88-97. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.285>
- Fatikhurrizqi, A., & Kurniawan, B.D. (2022). Peran Bantuan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Jawa Timur Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics 2022*, 2022(1): 1027-1035. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1322>
- Lestarinigrum et al.(2022). Pelayanan Sekolah Ramah Anak Melalui Penerapan Parenting Orang Tua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2 (6): 300–6. Available from: <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i6.351>

- Na'imah T, Widyasari Y, & Herdian H. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2): 747. Available from: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/283/pdf>
- Pratama RA, Waskitoningtyas RS, & Permatasari BI. (2019). Pengembangan Metode HARUM PALA (Hafalan Rumus Pakai Lagu) pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan. *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2: 84–98. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Putrianti et al. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Visual Poster di Posyandu Jatinangor Terkait Penyakit Tuberkulosis pada Anak. *KONTRIBUSI Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(2): 364-377. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.412>
- Putriyanto, T., Badu, L.W., & Achir, N. (2023). Kendala Penggunaan CCTV Oleh Penyidik Dalam Mengungkap Tindak Pidana Penganiayaan. *Journal Of Comprehensive Science*, 2(4): 963-970. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i4.305>
- Qamaria et al. (2023). Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Melalui Kampanye Stop Bullying. *KONTRIBUSI Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(1): 33-46. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i1.265>
- Richrd, S.D, & Permatasari, N.S. (2015). Faktor Faktor Meningkatkan Kecemasan Pada Wanita Menopause. *Jurnal Penelitian*, 1(2): 187–95. <https://doi.org/10.32660/jurnal.v1i2.39>
- Safitri E., & Fatmawati, S. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak. *BUNAYYA Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini*, 2(2): 20-30. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/bunayya/article/view/193/176>
- Senowarsito, S., Nugrahani, D., & Candra, A. (2012). Parenting Untuk Anak Usia Dini. *E-Dimas*, 3(2): 52. Available from: <https://doi.org/10.26877/edimas.v3i2.1550>
- Sholikha. (2022). Pendidikan Parenting : Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2): 178-191. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9437>
- Waskitoningtyas, R.S., & Damayanti, H. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Pada Materi Logarisma Kelas X-9 SMAN 8 Balikpapan. *Kompetensi*, 16 (2): 392–401. Available from: <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.206>
- Waskitoningtyas RS, Susilo G, & Permatasari BI. (2022). Proses Layanan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di Gunung Sari Ilir. *Jurnal SOLMA*, 11 (3): 431–40. Available from: <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10497>
- Tusriyanto. (2020). Pengembangan SRA Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Riayah*, 5 (1): 2548–6446. Available from: <https://e-journal.metrouniv.ac.id/riayah/article/view/2297/1712>